

Problematika Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas VII A MTsN 3 Labuhan Batu

Pitria Azhar¹, Mesran², Yurmaini³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al Washliyah Medan

e-mail: pitriaazhar@gmail.com

Abstrak

Penelitian dalam skripsi ini mengacu pada dua pokok permasalahan antara lain: 1) Mengetahui problematika pembelajaran Bahasa Arab pada siswa-siswi kelas VII A MTsN 3 Labuhan Batu, 2) Mengetahui bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII A MTsN 3 Labuhan Batu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dalam bentuk interview (wawancara), observasi (pengamatan), dokumentasi dan lain sebagainya. Teknik analisa data. Analisa data dalam penelitian ini yaitu dengan metode analisa kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa problematika pembelajaran Bahasa Arab pada siswa-siswi diantaranya: 1) Peserta didik kurang memiliki kemauan untuk belajar Bahasa Arab 2) Latar belakang lingkungan yang kurang mendukung kemajuan prestasi belajar 3) Peserta didik kurang memiliki rasa percaya diri dalam Bahasa Arab.

Kata kunci: *Problematika, Pembelajaran, dan Bahasa Arab*

Abstract

This study refers to two main issues including: 1. Knowing the problems of learning Arabic in class VII A students of MTsN 3 Labuhan Batu, 2. Knowing how the process of learning Arabic is in class VII A MTsN 3 Labuhan Batu. This study uses a type of field research (field research) which is qualitative in nature. Data collection was carried out in the form of interviews (interviews), observation (observations), documentation and so on. Data analysis techniques. The data analysis in this study was carried out using qualitative analysis methods before entering the field, during the field and after completion in the field. Based on the results of the analysis and discussion of this study, it can be concluded that the problems of learning Arabic among students include: 1. Students lack the will to learn Arabic 2. Environmental background that does not support progress in learning achievement 3. Students lack confidence in Arabic.

Keywords : *Problematic, Learning and Arabic.*

PENDAHULUAN

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim dan muslimat, yang dimulai sejak lahirnya ke dunia sampai kembali ke liang lahat, baik ilmu agama maupun yang bersifat umum, setiap orang yang menginginkan kemajuan pastilah pendidikan yang terpenting dan yang diutamakan. Islam diturunkan Allah di Jazirah Arab, melalui Rasul-Nya Muhammad SAW, Islam mempunyai dua sumber hukum yaitu Al-Qur'an dan As-sunnah yang wajib di pelajari oleh setiap muslim. Sebelum Islam diturunkan penduduk Arab kebanyakan penghuninya adalah orang-orang jahiliyyah, akan tetapi Allah menghendaki kebaikan bagi mereka, sehingga islam diturunkan disana, sebagaimana firman Allah

لَوْ إِنَّا أَنزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : *"Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Alqur'an dan Bahasa Arab agar kamu memahaminya"* (QS. Surat Yusuf : 2).

Belajar merupakan sebuah kegiatan atau suatu rangkaian tindakan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, menggali keterampilan, memperbaiki sikap perilaku dan menegakkan kepribadian (Rahmawaty, 2021). Menurut (Mahmud, 2010). proses belajar akan membutuhkan pengajaran, pengajaran disini suatu tindakan yang mendalami dunia siswa untuk merubah persepsi dan tingkah laku siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting untuk di gunakan seseorang kepada orang lain. Apabila tidak ada bahasa maka seseorang tidak bisa menyampaikan perasaan atau maksud pikiran mereka kepada orang lain. Jadi, alat komunikasi yang utama dalam menyampaikan sebuah informasi atau perasaan adalah dengan menggunakan bahasa itu sendiri. sehingga jika terdapat kesalahan dalam pengungkapan sebuah bahasa maka akan menyebabkan pemahaman yang berbeda pula (Hidayat, 2012). Agama Islam diturunkan di Jazirah Arab melalui Rasul-Nya Muhammad

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting dalam berinteraksi dengan siapapun di dunia ini, banyak sekali bahasa yang tercipta, semua itu untuk mempermudah dalam berkomunikasi dengan yang lainnya. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang utama, kreatif, dan cepat bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran dan perasaannya. Bahasa tidak mungkin terpisahkan dari kehidupan manusia karena manusialah yang menggunakan bahasa itu sendiri untuk berinteraksi.

Dilihat dari fungsinya, bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Baik antara individu dengan individu atau individu dengan masyarakat, demikian pula dengan Bahasa Arab, yang memiliki fungsi istimewa dari bahasa-bahasa lainya disamping sebagai alat komunikasi sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk sholat dan dzikir. Sehingga Bahasa Arab menjadi bagian yang sangat penting bagi agama Islam.

Bahasa Arab dan al-Qur'an merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam belajar al-Qur'an Bahasa Arab adalah syarat mutlak yang harus dikuasai, demikian halnya dengan belajar bahasa al-Qur'an berarti belajar Bahasa Arab. Bahasa Arab termasuk salah satu di antara bahasa yang banyak digunakan di dunia, karena banyak yang menggunakannya, maka Bahasa Arab ini menjadi bahasa Internasional dan diakui oleh dunia. Maka tidak berlebihan jika pembelajaran Bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian mulai dari tingkat SD (Sekolah Dasar) sampai Lembaga Pendidikan Tinggi baik Negeri maupun Swasta, Umum maupun yang Agama untuk diajarkan dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik. Namun bukanlah suatu urusan yang mudah bisa memahami bahasa asing (Arab), karena bukan bahasa sipenutur asli yang biasa digunakan. Maka hal ini tidaklah bisa diingkari dapat berpotensi pada problematika pembelajaran Bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan bahasa resmi dunia Internasional yang digunakan untuk mengkomunikasikan politik, ekonomi, budayadan ilmu pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan Bahasa Arab yang mendapat peringkat ketiga serta memiliki peranperkembangan dalam mobilitas hubungan diplomatika Negara Perserikatan Bangsa-Bangsa serta mempunyai pengaruh besar terhadap ilmu pengetahuan. Namun pada kenyataannya, meskipun Bahasa Arab sebagai bahasa Internasional masih banyak siswa yang minat dan semangatnya rendah dalam mempelajari Bahasa Arab.

Problematika pembelajaran Bahasa Arab memiliki keistimewaan dengan bahasa lainnya, karena nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya serta Bahasa Arab juga ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an yang mengkomunikasikan kalam Allah. Karena di dalamnya terdapat uslub bahasa yang mengagumkan bagi manusia dan tidak ada seorang Pun yang mampu menandinginya. Problem utama yang menjadi penghalang di dalam mempelajari bahasa ialah pengetahuan dan pengenalan siswa terhadap bahasalain, terutama Bahasa Arab, yang akan menjadi problem tersendiri dalam mempelajarinya. Oleh karena itu, siswa dalam mempelajari Bahasa Arab harus ada usaha dan kesadaran dengan seluruh upaya untuk membentuk suatu kebiasaan baru.

Al-Qur'an dan hadist merupakan landasan umat muslim. Al-Qur'an diturunkan dalam keadaan berBahasa Arab Allah berfirman dalam Q.S. Yusuf : 2

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berBahasa Arab agar kamu memahaminya"yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam belajar al-Qur'an Bahasa Arab adalah syarat mutlak yang harus dikuasai, demikian halnya dengan belajar bahasa al-Qur'an berarti belajar Bahasa Arab. Bahasa Arab termasuk salah satu di antara bahasa yang banyak digunakan di dunia, karena banyak yang menggunakannya, maka Bahasa Arab ini menjadi bahasa Internasional dan diakui oleh dunia.

Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci Al-Qur'an dan Hadist. Maka bagi setiap umat muslim harus mampu memahami Bahasa Arab karena dengan memahami Bahasa Arab umat muslim akan lebih mudah memahami Al-Qur'an dan Hadist. Hal ini dibuktikan dengan semua kitab suci dan semua ibadah umat islam kebanyakan menggunakan Bahasa

Arab seperti shalat, doa, ibadah umrah, ibadah haji dan lain sebagainya. Memahami Bahasa Arab akan memudahkan umat muslim dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadist. Karena

Berdasarkan dengan penjelasan diatas, bahwa betapa pentingnya bagi umat muslim untuk mempelajari Bahasa Arab. Namun pada kenyataannya, masih banyak umat muslim kurang menyadari bahwa Bahasa Arab itu sangat penting untuk dipelajari. Buktinya banyak umat islam memandang Bahasa Arab dengan sebelah mata bahkan umat muslim lebih senang terhadap bahasa Inggris dibanding Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa resmi dunia Internasional yang digunakan untuk mengkomunikasikan politik, ekonomi, budaya dan ilmu pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan Bahasa Arab yang mendapat peringkat ketiga serta memiliki peran perkembangan dalam mobilitas hubungan diplomatika negara Perserikatan Bangsa-Bangsa serta mempunyai pengaruh besar terhadap ilmu pengetahuan. Namun pada kenyataannya, meskipun Bahasa Arab sebagai bahasa Internasional masih banyak siswa yang minat dan semangatnya rendah dalam mempelajari Bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang tidak terbiasa menggunakan buku-buku berbahasa Arab sebagai sumber materi pelajaran dikelas serta adanya kesan umum bahwa mata pelajaran Bahasa Arab itu sulit dibanding bahasa lain sehingga siswa lebih mengutamakan bahasa Inggris daripada Bahasa Arab bahkan les privat bahasa Inggris lebih banyak sekarang dibanding les privat Bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh siswa lebih senang les privat bahasa Inggris dibanding dengan les privat Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan tanda kebesaran Allah. Dalam Q.S. Arrum : 22, Allah berfirman :

"Dan diantara kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lain bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu adalah tanda tanda bagi orang yang mengetahui".

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Zuriah, 2006).

Tujuan penelitian adalah untuk membuat suatu gambaran, gagasan secara sistematis, sesuai fakta dan akurat dari suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang mengenai faktor-faktor yang berhubungan antara fenomena atau peristiwa yang diselidiki (Sanjaya, 2013).

Sumber data dalam penelitian kali ini adalah berupa data primer dan data sekunder. Adapun instrumen yang digunakan mengumpulkan data adalah alat perekam, panduan observasi, panduan wawancara dan kuesioner. Pengumpulan data yang dapat dilakukan peneliti adalah dengan cara interview (wawancara), observasi (pengamatan), dokumentasi dan lain sebagainya.

Dalam analisis data penelitian ini memberikan gambaran gagasan dan kegiatan menyeluruh mengenai Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII A MTsN 3 Labuhan Batu. Adapun langkah-langkah teknik analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh menjadi rampung atau lengkap. Untuk memperoleh Teknik

penjaminan data, maka langkah yang diambil adalah dengan menggunakan *triangulasi data*. Triangulasi data ialah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII A MTsN 3 Labuhan Batu

Berdasarkan dari hasil observasi pertama yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023 dikelas VII A MTsN 3 Labuhan Batu, materi pelajaran yang dibahas oleh guru Bahasa Arab adalah tentang waktu shalat menggunakan media papan tulis, dan buku paket/LKS.

Berdasarkan dari hasil observasi selanjutnya yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2023 dikelas VII A MTsN 3 Labuhan Batu, peserta didik diberikan latihan soal pilihan ganda dan isian untuk menguji kemampuan pemahaman materi yang lalu, menggunakan media buku paket dan dikerjakan bersama-sama.

Hasil observasi diatas sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab, ibu Nuril Marhamah S.Pd yaitu:

"Materi Bahasa Arab yang disampaikan dikelas VII A adalah tentang waktu shalat dengan menggunakan media papan tulis, dan buku paket. Pada tiap-tiap peserta didiknya menghafal waktu-waktu shalat, dengan menggunakan media papan tulis dan buku paket yang mereka pegang masing-masing dan terakhir dipertemuan materi diberikannya latihan soal pilihan ganda dan isian untuk menguji kemampuan pemahaman materi yang lalu, menggunakan media buku paket dan dikoreksi bersama, menggunakan buku Bahasa Arab."

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan penulis dilapangan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi maka diperoleh gambaran tentang Ruang lingkup berBahasa Arab dikelas VII A MTsN 3 Labuhan Batu.

Sebagaimana pernyataan ibu Nuril Marhamah, S.Pd selaku guru Bahasa Arab kelas VII yaitu:

"Kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dikelas VII A MTsN 3 Labuhan Batu mencakup aspek-aspek yang harus di kuasai. Aspek tersebut bertujuan agar hasil belajar mencapai kemahiran dalam berbahasa. Adapun aspek kemahiran tersebut mencakup empat macam yaitu: Menyimak,berbicara,membaca,dan menulis"

Interpensi menyimak disini adalah seorang siswa memusatkan pikirannya untuk memperhatikan lawan bicara dengan tendensi memahami isi kandungan. Jadi berbicara yang dimaksud dalam pembahasa ini adalah kegiatan belajar Bahasa Arab yang menitik beratkan pada kegiatan lisan dengan tujuan agar siswa lancar mengucapkan kata maupun kalimat Bahasa Arab Tujuan membaca secara umum adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi memahami makna bacaan, yang tentunya ditinjau dari aspek tujuan membaca itu sendiri secara spesifik, lebih populer dinamakan tujuan khusus Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut.

Sebagaimana pernyataan ibu Nuril Marhamah, S.Pd selaku guru Bahasa Arab kelas VII tentang Media Pembelajaran Bahasa Arab dikelas VII A MTsN 3 Labuhan Batu yaitu:

“Media merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran agar dapat berjalan secara maksimal. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran bahasa media dipandang sebagai urgensi yang tinggi dan sebagai alat untuk membantu siswa dalam mempermudah dalam belajar bahasa khususnya Bahasa Arab. Serta dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran”

Selanjutnya disampaikan kembali oleh ibu Nuril Marhamah, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII tentang metode dan starategi Pembelajaran Bahasa Arab dikelas VII A MTsN 3 Labuhan Batu yaitu:

“Metode merupakan hal yang sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Metode dapat mempecepat dan memperlambat proses pembelajaran.Oleh karena itu, agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efesien maka guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat serta bervariasi”

Metode pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan guru dikelas adalah dengan metode ceramah dan mubasyarah tujuannya adalah agar peserta didik dapat memiliki kompetensi berbicara yang baik melalui peragam dan gerakan secara langsung.

sebagaimana pernyataan ibu Nuril Marhamah, S.Pd selaku guru Bahasa Arab kelas VII yaitu:

“Problematika atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran mungkin karena Bahasa Arab itu jarang mereka ucapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Problem yang datang dari pengajar adalah kurangnya metode, alat, dan sumber belajar”

Selanjutnya disampaikan kembali oleh ibu Nuril marhamah, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab yaitu:

“Problematika dalam Proses pembelajaran Bahasa Arab dikelas lebih banyak ditatur oleh guru, kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran dikelas”

Disampaikan kembali oleh ibu Nuril Marhamah, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab yaitu:

“Problematika yang muncul dari siswa dalam belajar Bahasa Arab adalah pengalaman dasar latar belakang sekolah, penguasaan mufradhat (pembendaharaan kata), dan akibat faktor lingkungan, akibatnya mereka mengalami kesulitan untuk mempraktekkan bacaan-bacaan serta mereka belum mampu menguasai Bahasa Arab secara utuh baik dalam tulisan maupun lisan”

Disampaikan kembali oleh ibu Nuril Marhamah, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab yaitu:

“Problematika yang dialami siswa di MTsN 3 Labuhan Batu pada mata pelajaran bhasa arab diantaranya yaitu: Masalah atau problem Tata bunyi, dalam Bahasa Arab memeiliki sifat dan karakteristik tersendiri seperti tata bunyi huruf halqiah/Tenggorokan, sifat antara dua mulut dan tata bunyi hidung, dimana siswa sulit dalam pengucapannya.

Disampaikan kembali oleh ibu Nuril Marhamah, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab yaitu:

“Adapun problematika dalam tulisan Bahasa Arab bagi siswa di kelas VII A adalah tentang penulisan Bahasa Arab yang dimulai dari kanan ke kiri, dimana, kemampuan

menulis ini tidak dimiliki oleh setiap siswa, dibanding dengan penulisan latin. Satu huruf memiliki banyak bentuk yang berbeda tergantung letak huruf itu sendiri dalam kata, ada yang diawal, ditengah, dan diakhir kata. Maka dari itu penulisan Bahasa Arab Tentunya berbeda dalam penulisan lainnya, ditambah lagi dengan ragam tulisannya, ada yang harus disambung dan dipisah"

Selanjutnya disampaikan kembali oleh ibu Nuril Marhamah, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII tentang problematika Pembelajaran Bahasa Arab dikelas VII A MTsN 3 Labuhan Batu yaitu:

"Pengajaran Bahasa Arab pada MTsN 3 Labuhan Batu juga mengalami 2 hal yang disebabkan bahasa tersebut bukanlah bahasa ibu. 2 hal tersebut adalah faktor internal dan eksternal juga berpengaruh pada siswa itu sendiri"

Bentuk problematika pembelajaran bahasa arab dalam pembelajaran Bahasa Arab pada MTsN 3 Labuhan Batu secara umum sama dengan kesulitan dalam pembelajaran bahasa asing yang memang bukan bahasa ibu dan pada akhirnya dijadikan sebagai problem baik oleh guru maupun anak didik. Problem yang dialami oleh salah satu dari keduanya ini mengakibatkan kurang lancarnya dalam proses pembelajaran. Guru selaku orang dewasa bagi anak didiknya.

Selanjutnya disampaikan kembali oleh ibu Nuril Marhamah, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII tentang Faktor-faktor Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dikelas VII A MTsN 3 Labuhan Batu yaitu:

"Faktor yang menjadi problem dalam pembelajaran bahasa terutama Bahasa Arab di MTsN 3 Labuhan Batu disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal"

Faktor internal merupakan motivasi idealis yang membantu seseorang dalam belajar. Seseorang yang memiliki motif internal akan lebih kuat dalam proses belajarnya dan tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan di sekitarnya harus bisa mengolah materi sehingga bisa terkesan mudah dan tidak menjadi permasalahan besar bagi anak didik yang dimaksud faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa itu sendiri. Setiap siswa mempunyai keragaman dalam hal kecakapan maupun kepribadian, sedangkan Faktor eksternal adalah seluruh faktor yang mendukung proses belajar di luar motif idealis.

Selanjutnya disampaikan kembali oleh ibu Nuril Marhamah, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII tentang Upaya guru dalam mengatasi kesulitan Pembelajaran Bahasa Arab dikelas VII A MTsN 3 Labuhan Batu yaitu

"Untuk mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab pada faktor internal, dalam menentukan maupun menjalani kegiatan belajar, anak didik harus menyeimbangkan dengan potensi diri yang dimiliki dan bisa beradaptasi dengan pendidikan yang sedang dilakukan. Sedangkan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab dari faktor eksternal, maka yang terlibat dalam faktor ini harus bisa menunjukan atau mendukung proses belajar anak didik dan anak didik pun dapat menerima sehingga ada timbal balik yang saling menguntungkan"

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh ada beberapa cara mengatasi problematika pembelajaran yang dilakukan di sekolah MTsN 3 Labuhan Batu yaitu sebagai berikut: 1)

Agar tidak jenuh dalam pembelajaran Bahasa Arab maka seorang guru membaca sebuah teks dan siswa mendengarkan sambil menyimak atau sebaliknya. 2) Membuat suasana pembelajaran yang bervariasi serta menyenangkan. 3) Untuk mengevaluasi maharah kitabah maka guru memberikan beberapa tugas mengenai Bahasa Arab.

Selanjutnya disampaikan kembali oleh ibu Nuril Marhamah, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII di MTsN 3 Labuhan Batu tentang Cara guru untuk meyakinkan siswa bahwa pembelajaran Bahasa Arab itu menyenangkan yaitu:

"Untuk meyakinkan siswa bahwa pembelajaran Bahasa Arab itu menyenangkan kita sebagai guru harus kreatif dalam suatu pembelajaran, kita bisa belajar sambil bermain, agar siswa tidak mudah merasa bosan dalam pembelajaran"

Selanjutnya disampaikan kembali oleh ibu Nuril Marhamah, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII di MTsN 3 Labuhan Batu tentang Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab itu menyenangkan yaitu:

"Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran adalah guru, karena guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional"

Salah satu kunci yang harus dimiliki oleh seorang pendidik adalah kompetensi dimana kompetensi adalah seperangkat ilmu pengetahuan dan ketrampilan mengajar guru dalam menjalankan keprofesionalan sebagai seorang guru sehingga tujuan dari pendidikan dapat dicapai dengan baik. Menurut suyanto dan dijiad hisyam tiga jenis kompetensi guru, yaitu: 1) Kompetensi profesional; memiliki pengetahuan yang luas dari bidang studi yang diajarkannya, memilih dan menggunakan berbagai metode mengajar di dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakannya. 2) Kompetensi kemasyarakatan; mampu berkomunikasi, baik dengan siswa, sesama guru, maupun masyarakat luas. 3) Kompetensi personal; yaitu memiliki kepribadian yang mantap dan patut diteladani. Dengan demikian, seorang guru akan mampu menjadi seorang pemimpin yang menjalankan peran. Selanjutnya disampaikan kembali oleh ibu Nuril Marhamah, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII di MTsN 3 Labuhan Batu tentang komponen pendukung keberhasilan proses pembelajaran yang perlu diperhatikan oleh guru yaitu:

"Sikap guru dalam Pembelajaran, ketepatan bahasa, pengelolaan kelas, Media pembelajaran, Fasilitas belajar, Minat belajar siswa itu sendiri dan Lingkungan belajar"

Hasil wawancara dengan Badrun selaku peserta didik dikelas VII A Tentang kesulitan dalam memahami proses pembelajaran Bahasa Arab dikelas yaitu:

"Kesulitan saya selama proses pembelajaran Bahasa Arab adalah sulit memahami materi dikarenakan saya dulunya sekolah di SD negeri yang sama sekali tidak ada pembelajaran Bahasa Arab"

Selanjutnya hasil wawancara dengan Amel selaku peserta didik dikelas VII A Tentang kesulitan dalam memahami proses pembelajaran Bahasa Arab dikelas yaitu:

"Kesulitan saya selama proses pembelajaran adalah mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung dan kurang mengerti tentang belajar Bahasa Arab"

Selanjutnya hasil wawancara dengan Tohama selaku peserta didik dikelas VII A Tentang kesulitan dalam memahami proses pembelajaran Bahasa Arab dikelas yaitu:

"Kesulitan yang saya alami pada proses pembelajaran adalah karena saya memang tidak suka pelajaran Bahasa Arab, dikarenakan saya kurang mengerti tentang bahasa-bahasa dan istilah-istilah dalam Bahasa Arab.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Riska selaku peserta didik dikelas VII A Tentang Media apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dikelas yaitu:

"Media yang digunakan guru dalam pembelajaran dikelas itu papan tulis, dan buku paket Bahasa Arab kak"

Selanjutnya hasil wawancara dengan Jihad selaku peserta didik dikelas VII A Tentang Bagaimana sikap guru dalam menghadapi siswa yang belum paham dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dikelas yaitu:

"Ibu Nuril selaku guru Bahasa Arab dikelas kami, selalu sabar dalam mengajari kami supaya bisa pandai dalam berBahasa Arab, dan ibu itu juga selalu menyuruh kami untuk menghafal nama-nama benda yang ada didalam kelas ini dengan Bahasa Arab"

Selanjutnya hasil wawancara dengan Azura selaku peserta didik dikelas VII A Tentang Apa yang menjadi motivasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dikelas yaitu:

"Motivasi saya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru yang pertama supaya bisa mendapatkan nilai yang bagus dan menjadi juara dikelas supaya bisa membanggakan kedua orang tua kak"

Selanjutnya hasil wawancara dengan Solihin selaku peserta didik dikelas VII A Tentang Metode apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas yaitu:

"Ibu itu terkadang menggunakan metode Tanya jawab, ceramah dan bernyanyi supaya kami tidak bosan dalam pembelajaran Bahasa Arab jadi kami minta sama ibu bernyanyi sambil belajar kak"

Berdasarkan hasil observasi dan hasil dokumentasi penelitian yang dilaksanakan dilapangan menunjukkan bahwa Penelitian mengenai problematika pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 3 Labuhan Batu yang dilaksanakan dilapangan menunjukkan bahwa problem-problem pembelajaran di kelas VII A masih ada. Dimana problem-problemnya yaitu: 1) Peserta didik kurang memiliki kemauan untuk belajar Bahasa Arab 2) Latar belakang lingkungan yang kurang mendukung kemajuan prestasi belajar dan 3) Peserta didik kurang memiliki rasa percaya diri dalam Bahasa Arab.

Pembahasan

Materi Bahasa Arab yang disampaikan dikelas VII A adalah tentang waktu shalat dengan menggunakan media papan tulis, dan buku paket. Pada tiap-tiap peserta didiknya menghafal waktu-waktu shalat, dengan menggunakan media papan tulis dan buku paket yang mereka pegang masing-masing dan terakhir dipertemuan materi diberikannya latihan soal pilihan ganda dan isian untuk menguji kemampuan pemahaman materi yang lalu, menggunakan media buku paket dan dikoreksi bersama, menggunakan buku Bahasa Arab.

Bahasa Arab dapat menimbulkan berbagai persoalan, antara lain: pergeseran arti, lafadznya berubah dari bunyi aslinya, lafadznya tetap, tetapi artinya berubah membuat

sulitnya peserta didik memahami materi yang disampaikan. Sejalan dengan hasil penelitian (Kamidan, 2022) bahwa terlalu sedikit menghafal kosa-kata atau mufrodat Bahasa Arab, membuat pelajar kesulitan dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

Kemudian pada tulisan, perbedaan system penulisan latin dan arab membuat tidak semua peserta didik mampu melakukannya dengan baik, dikarenakan huruf arab yang memiliki banyak bentuk yang berbeda dan harus disesuaikan letak dan pemisahan huruf maupun katanya. Ditambah, kurangnya praktek yang di lakukan peserta didik dalam menulis kalimat Bahasa Arab tanpa melihat teks, sehingga membuat mereka lambat dalam menulis kalimat Bahasa Arab saat mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. begitu juga dengan problem linguistik lainnya seperti tata kalimat, tata bunyi dan lain-lain.

Problematika Non-Linguistik yang ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs N 3 Panai Tengah. Problem ini adalah probleblematika yang muncul diluar zat bahasa itu sendiri, diantaranya: 1) Guru/Pendidik yang kurang memiliki kompetensi sebagai pengajar Bahasa Arab, baik kompetensi paedagogik, profesional, personal atau Sosial. 2) Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi kuat dalam pembelajaran Bahasa Arab, atau latar belakang peserta didik dalam pemahaman Bahasa Arab. 3) Materi ajar yang kurang relevan lagi dengan kebutuhanyang ada bagi peserta didik. 4) Sarana dan prasarana yang kurang memadai dan mendukung dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

Faktor penyebab timbulnya problematika pembelajaran Bahasa Arab di MTs N 3 Panai Tengah yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan motivasi idealis yang membantu seseorang dalam belajar. Seseorang yang memiliki motif internal akan lebih kuat dalam proses belajarnya dan tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan di sekitarnya (Munte, 2018). Kebanyakan siswa tidak termotivasi untuk bersungguh-sungguh mempelajari Bahasa Arab karena belum ada kemampua sebelumnya yang memadai, ditambah latar pendidikan peserta didik sebelumnya yang tidak ada mempelajari Bahasa Arab sama sekali. Hal tersebut membuat minat peserta didik pun menurun untuk mempelajari Bahasa Arab.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah seluruh faktor yang mendukung proses belajar di luar motif idealis. Dalam penelitian ini ditemukan lingkungan belajar, pertemanan sangat berpengaruh terhadap problematika yang dihadapi peserta didik dalam belajar Bahasa Arab. pesrta didik cenderung enggan mempraktekkan atau berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab karena sering mendapat ejekan ketika menggunakan bahasa asing.

Kemudian, Guru hanya banyak menekankan teori dan pengetahuan bahasa dibanding keterampilan berbahasa. Proses pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru, kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif. Lalu, Sarana dan prasarana yang kurang memadai dan mendukung dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber data yang sangat penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah (Tamaji, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran Bahasa Arab yang disampaikan dikelas VII A adalah tentang waktu shalat dengan menggunakan media papan tulis, dan buku paket. Pada tiap-tiap peserta didiknya menghafal waktu-waktu shalat, dengan menggunakan media papan tulis dan buku paket yang mereka pegang masing-masing dan terakhir dipertemuan materi diberikannya latihan soal pilihan ganda dan isian untuk menguji kemampuan pemahaman materi yang lalu, menggunakan media buku paket dan dikoreksi bersama, menggunakan buku Bahasa Arab.
2. Proses Pembelajaran tidak terlepas dari dua peristiwa yaitu belajar dan mengajar, di mana keduanya terdapat hubungan yang erat bahkan terjadi kaitan dan interaksi saling mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lainnya. Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan.
3. Problematika pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 3 Labuhan Batu menimbulkan berbagai persoalan, antara lain: pergeseran arti, lafadznya berubah dari bunyi aslinya, lafadznya tetap, tetapi artinya berubah membuat sulitnya peserta didik memahami materi yang disampaikan. terlalu sedikit menghafal kosa-kata atau mufrodat Bahasa Arab, membuat pelajar kesulitan dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.
4. Kemudian pada tulisan, perbedaan system penulisan latin dan arab membuat tidak semua peserta didik mampu melakukannya dengan baik, dikarenakan huruf arab yang memiliki banyak bentuk yang berbeda dan harus disesuaikan letak dan pemisahan huruf maupun katanya. Ditambah, kurangnya praktek yang di lakukan peserta didik dalam menulis kalimat Bahasa Arab tanpa melihat teks, sehingga membuat mereka lambat dalam menulis kalimat Bahasa Arab saat mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. begitu juga dengan problem linguistik lainnya seperti tata kalimat, tata bunyi dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Muhammad (1981). *Method Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Usaha Nasional.
- Adhi Kusumas Tuti, et.al. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Grup Penerbitan CV Budi Utama
- Bachtiar S. Bachri. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif"dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. X, h. 56
- Bungin, Bachtiar. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada
- Depdikbud. (2002), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bulan Bintang
- Hedriansyah, Haris. (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Salemba Humanika
- Hasil Observasi Peneliti di kelas VII A, tanggal 21 Agustus 2023
- Hidayat, Nandang Sarip. (2012). Problematika pembelajaran bahasa arab. *Jurnal Pemikiran Islam*. (37) 1.

- Kamidan. (2022). Problematika pembelajaran bahasa arab di Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan. Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Kanandar, (2007), *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. PT. Raja Grafindo Persada
- Lestari, Tri Rahmi. (2017). Problematika pembelajaran bahasa arab dan alternatif pemecahannya di SMA Islam Al-falah kota Jambi. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi.
- Moleong, Lexy. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya
- Muhammad, Abu Bakar. (1981). *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab : Usaha Nasional*
- Munte, Sahara Rita. (2018). Problematika pembelajaran bahasa arab bagi siswa alumni SMP di Madrasah Aliyah Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung Medan. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Nazaruddin. (2007). *Manajemen Pembelajaran*. Sukses
- Nuril Marhamah S.Pd, Bahasa Arab VII MTs N 3 Labuhan Batu. Wawancara di labuhan bilik, tanggal 21 Agustus 2023
- Zuriah, Nurul. (2006). *Metode Penelitian (Sosial dan Pendidikan) Teori Aplikasi*. Bumi Aksara
- Siyoto, Sendu & Sodik, M. Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publising
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta
- Syukir, (1983), *Dasar-dasar Islami*, Surabaya : Al-Ikhlas
- Sanjaya, Wina. (2013) *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, Dan Prosedur*. Kencana
- Fakultas, D., Uin, K., & Riau, S. (2012). *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Oleh : Nandang Sarip Hidayat Pembelajaran Bahasa Arab*. 37(1).
- Di, A., Aliyah, M., & Man, N. (n.d.). *أهـجـوـي دـيـرـتـج* Politik, D. A. N. (2022). *AL JAM ' IYATUL WASHLIYAH , AGAMA*. 3(1), 1–18.
- Vadhillah, Syukra., dkk. (2016). Problematika pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Batu Mandi Tilatang Kamang. *Arabia*. (8)1
- Wijaya, Hengky & Helaluddin. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, t.t.p: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Wijaya, Hengky. (2018). *Analisis Data Kualitatif (Ilmu Pendidikan Teologi,)*. Sekolah Tinggi Thologia Jaffray
- W.J.S Purwadarminto, 1993, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Balai Pustaka